

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

“Pendekatan riset yang dipilih merupakan metode riset kuantitatif yaitu jenis data yang berupa angka-angka dari perhitungan masing-masing karakter pengukuran variable”, (Chandrarin, 2017).

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam riset ini yaitu data primer dan sekunder .Data primer yakni data sifatnya langsung dari objek penelitian atau responden, dikumpulkan dengan instrumen berupa kuesioner. Data Sekunder merupakan data laporan keuangan perusahaan.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi yaitu gabungan dari anggota yang memiliki spesifikasi tertentu untuk dibuat kesimpulan (Chandrarin, 2017). Populasi yang digunakan dalam riset ini merupakan pejabat struktural di PT. Sukses Bahari Logistic yang berhubungan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang berjumlah 35 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sample yaitu gabungan subjek yang memwakilkan populasi. Metode penyampelan yang digunakan yaitu sampling jenuh (*Sensus*), yaitu metode penyampelan bila semua anggota populasi dipakai sebagai sampel (Sugiono, 2012). Sampel yang dipakai yaitu responden atau pejabat struktural di PT. Sukses Bahari Logistic yang berperan dalam proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang berjumlah 35 orang, jumlah populasi yang minimum maka seluruh populasi diambil sebagai samplersiset ini.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

<b>VARIABEL</b>	<b>DEFINISI</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SKALA</b>
<b>Dependen</b>			
Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja manajerial adalah keahlian para manajer untuk mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan demi memperoleh dana usaha dalam jangka pendek dan jangka panjang. (Rudianto, 2013)	1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Pengawasan 6. Pemilihan staf 7. Negosiasi 8. Perwakilan (Mahoney.1963) dalam (Simanjuntak, 2018)	Likert
<b>Independen</b>			

Kompetensi (X1)	Kompetensi ditunjukkan pada tugas dan dipengaruhi oleh budaya organisasi, sehingga kompetensi terdiri dari kombinasi pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dan fungsi di tempat kerja (Fu'ad, 2016)	1. Pengalaman Kerja 2. Pendidikan 3. Pengetahuan 4. Keterampilan (Romberg, 2007 dalam Riyanda, 2017)	Likert
Komitmen Organisasi (X2)	Komitmen organisasi didefinisikan tingkat keterikatan perasaan dan kepercayaan terhadap organisasi tempat mereka bekerja (Hazmi, 2014 dalam Purnamaningsih, 2017)	1. Komitmen Efektif 2. Komitmen Berkelanjutan 3. Komitmen Normatif (Porter dan Smith, 1970) dalam (Ramadani, 2020)	Likert

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu metode survei dengan kuisisioner. “Kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dikumpulkan langsung dari responden maupun melalui media elektronik” (Chandrarini, 2017).

### **3.6 Scala Pengukuran**

“Skala pengukuran variabel yang dipakai merujuk pada skala *Likert* dimana masing-masing kategori jawaban dan diberi nilai atau bobot yakni banyaknya 1-5 dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Jawaban SS sangat setuju diberi nilai 5
- b. Jawaban S setuju diberi nilai 4
- c. Jawaban R ragu diberi nilai 3
- d. Jawaban TS tidak setuju diberi nilai 2
- e. Jawaban STS sangat tidak setuju diberi nilai 1”

### **3.7 Tehnik Analisis Data**

Tehnik analysis data menggunakan regresi linier berganda dengan pengolahan dan menguji data menggunakan program IBM SPSS *Statistic 25* dengan beberapa pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

#### **3.7.1 Uji Kualitas Data**

##### **3.7.1.1 Uji Validitas**

“Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner, dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat” (Ghozali, 2016). “Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel tersebut valid, jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel tersebut tidak valid”.

### 3.7.1.2 Uji Reabilitas

“Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur indikator dari variabel serta pertanyaan dalam kuesioner dikatakan stabil dari waktu ke waktu”,(Ghozali, 2016). “Uji reabilitas diukur dengan melakukan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) dan memiliki nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ ”, (Ghozali, 2016).

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Syarat utama untuk melihat adanya suatu penyimpangan pada regresi linier berganda yang digunakan dengan menerapkan beberapa uji sebagai berikut:

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

“Uji normalitas digunakan untuk menguji ada tidaknya variabel yang berdistribusi normal atau mendekati normal dalam model regresi”, (Ghozali, 2016). “Alat uji yang digunakan adalah non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (KS).

1. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka terdistribusi normal
2. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  tidak terdistribusi normal”

#### 3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memeriksa tidak adanya korelasi antara variabel dalam model regresi (Ghozali, 2016). “Dalam penelitian yang baik tidak boleh terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka terhindar dari gejala Multikolinieritas”.

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

“Uji hesteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan model, menggunakan gambar *scatterplot*, dengan analisis jika terjadi pola tertentu, seperti melebar kemudian menyempit, bergelombang menunjukkan terjadi heteroskedastisitas dan jika pola tidak terbentuk serta titik – titik menyebar di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedasitas” (Ghozali,2016).

### 3.7.2.4 Uji Autokorelasi

“Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara anggota suatu deret yang diklasifikasikan dalam waktu atau ruang data dengan menggunakan uji *run-test* untuk melihat apakah data residual terjadi secara sistematis”, maka dasar pengambilan keputusan adalah (Ghozali, 2011):

1. “Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 terjadi autokorelasi.
2. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 tidak terjadi autokorelasi”.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

#### 3.7.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

“Analisis ini digunakan untuk memprediksi, bagaimana nilai variabel dependen berubah ketika nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan.”(Sugiono, 2012). Persamaan regresi dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan: Y = Kinerja Manajerial

X<sub>1</sub> = Partisipasi Anggaran

X<sub>2</sub> = Akuntansi Pertanggungjawaban

X<sub>3</sub> = Kompetensi

X<sub>4</sub> = Komitmen Organisasi

$\alpha$  = Konstan atau koefisien

b = Koefisien arah regresi

e = *error*

### 3.7.3.2 Uji F

Menurut (Chandrarini, 2017) “uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pengaruh semua variabel bebas terhadap satu variabel terikat dapat diterapkan dalam suatu model persamaan regresi linier berganda sudah sesuai. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F hitung dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika F hitung < F tabel pada sig > 0,05, maka H<sub>1</sub> ditolak, dan

Jika F hitung > F tabel pada sig < 0,05, maka H<sub>1</sub> diterima”.

### 3.7.3.3 Uji t

Menurut (Chandrarini, 2017), “uji t untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai  $p < 0,05$  maka secara statistik signifikan.
2. Jika nilai  $p > 0,05$  maka secara statistik tidak signifikan”.

#### **3.7.3.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

“Uji koefisien determinasi adalah besaran yang mewakili proporsi variabel independen yang dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel independen untuk memperhitungkan variasi variabel dependen sangat terbatas.” (Chandrarin, 2017) Jika nilai *adj*  $R^2$  mendekati nilai 1, kemampuan model untuk menjelaskan variabel independent meningkat (Ghozali, 2016).